

ABSTRAK

Film remaja “Dua Garis Biru” merupakan film Indonesia yang disutradarai oleh Gina S. Noer dan diproduksi oleh Starvision dan Wahana Kreator Indonesia pada tahun 2019. Film yang bergenre drama romantis ini menceritakan tentang kisah pasangan remaja Dara dan Bima yang mengalami fenomena Kehamilan Tak Diinginkan (KTD). Menggunakan topik kontroversial, yaitu akibat pergaulan bebas, Gina berani mempresentasikan fenomena Kehamilan Tak Diinginkan dalam narasi kisah pasangan remaja tersebut. Film ini sempat menuai kontroversi dengan petisi online yang berisi penolakan penayangan film “Dua Garis Biru” bahkan sebelum film tersebut ditayangkan di bioskop Indonesia. Gina ingin membuktikan bahwa film “Dua Garis Biru” memiliki presentasi pesan yang berbeda dari film dengan topik sejenis dan dapat diterima oleh masyarakat Indonesia melalui narasi film yang dibawakannya.

Menggunakan analisis naratif dari teori Tzvetan Todorov, peneliti ingin membuktikan klaim dari Gina tersebut dengan menganalisis narasi dari film “Dua Garis Biru”. Peneliti ingin menganalisis bagaimana film “Dua Garis Biru” dapat mempresentasikan fenomena KTD kedalam narasi film tersebut. Serta, mencari kelebihan dari presentasi film tersebut dibanding film yang bertopik sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film “Dua Garis Biru” berhasil mempresentasikan fenomena KTD dengan pembawaan cerita yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Menggunakan konflik keluarga sebagai basis perkembangan cerita, film “Dua Garis Biru” dapat mempresentasikan narasi film yang mendekati cerminan realita sosial fenomena KTD dalam masyarakat Indonesia. Film juga memasukkan skenario yang biasa terjadi pada fenomena KTD seperti stigmatisasi sosial, keinginan aborsi, tekanan batin, dan penolakan oleh masyarakat. Minimnya unsur vulgarisme dalam film juga merupakan sebuah nilai plus dalam presentasi narasi pada film ini. Film ini berpotensi menjadi media edukasi yang efektif bagi remaja Indonesia.

Kata kunci: *fenomena kehamilan tak diinginkan, narasi, film remaja, analisis naratif, teori Tzvetan Todorov*

ABSTRACT

“Dua Garis Biru” teenage movie is Indonesian movies directed by Gina S. Noer and produced by Starvision and Wahana Kreator Indonesia. This romantic drama movie tells a story about two teenage couple, Dara and Bima, who experience the phenomenon of unwanted pregnancy (KTD). Using a controversial topic, a result of promiscuity, Gina boldly presented the phenomenon of unwanted pregnancy into the narrative of the story of the teenage couple. This film had caused controversy with an online petition about the rejection of the screening of the “Dua Garis Biru” movie even before this film had been screened in Indonesian cinemas. Gina herself wants to prove that the “Dua Garis Biru” movie has a different message presentations from the movies with similar topic and can be accepted by the people of Indonesia through its narration.

By using narrative analysis from the theory of Tzvetan Todorov, researcher wants to prove Gina’s claim through the narrative analysis of the “Dua Garis Biru” movie. Researcher wants to analyze about how the “Dua Garis Biru” movie can represented the phenomenon of unwanted pregnancy into the narrative of that movie. As well, looking for the advantages of its presentation compared to the movies with similar topic.

The results of the study show that “Dua Garis Biru” movie succeeded in presenting the phenomenon of unwanted pregnancy by bringing a story that can be accepted by Indonesian people. By using family conflicts as the basis of the story, the “Dua Garis Biru” movie can presenting its narrative that are close to reflects the social reality of unwanted pregnancy phenomenon in Indonesian society. The movie also includes scenarios that are common in the phenomenon of unwanted pregnancy, like stigmatization, the abortion, mental distress, and rejection by the community. The lack of vulgarism in the movie is also a plus for the narrative presentations of this movie. This movie has the potential to be an effective educational media for Indonesian youths.

Keywords: *the phenomenon of unwanted pregnancy, narrative, teenage movie, narrative analysis, the theory of Tzvetan Todorov*